

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN  
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN SEKSI  
SIARAN DI TVRI STASIUN SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**A.A. INTAN K. SHANTI**  
**No. Pokok : 049620914-E**

**KEPADA  
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

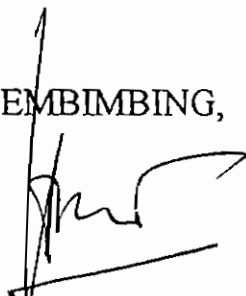
# SKRIPSI

## PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA SEKSI SIARAN DI TVRI STSIUN SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:  
A.A. INTAN. SHANTI  
NO. POKOK: 049620914 – E

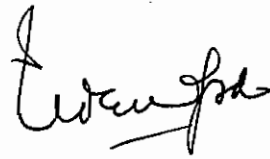
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. Ec. H. Warsono, ME  
NIP. 130324091

Tanggal .....

KETUA JURUSAN,

  
Dra. Ec. Hj. Soedewi Soedorowerdi, MS  
NIP. 130655719

Tanggal 20.7.2001...

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Surabaya ,      Juli   2000  
Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long vertical stroke, positioned over the text 'Dosen Pembimbing,'.

( Drs. Ec. H. WARSONO, ME )

## ABSTRAK

Berawal dari kebutuhan akan sumber daya manusia yang trampil dan efektif, maka kemampuan karyawanpun selayaknyalah selalu ditingkatkan sehingga prestasi kerja dapat ditingkatkan pula. Untuk itu program pelatihan perlu dilakukan oleh perusahaan. Dalam melaksanakan program pelatihan, perusahaan menyadari pentingnya efektivitas program tersebut karena dengan keberhasilan pelatihan maka akan diperoleh manfaat yang positif bagi karyawan, yaitu dengan semakin baiknya prestasi kerja para karyawan yang pada akhirnya akan memperbaiki kinerja perusahaan.

Berkaitan dengan program pelatihan yang dilaksanakan perusahaan, masalah yang seringkali timbul antarlain mengenai prestasi kerja karyawan itu sendiri. Sering terjadi dalam menyusun program pelatihan, perusahaan tidak mengamati secara cermat, atau kurang tanggap terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan setelah mengikuti suatu pelatihan.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, kiranya perlu diadakan suatu analisa terhadap program pelatihan bagi karyawan, khususnya mengenai pengaruh dari suatu pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk keperluan tersebut penulis melakukan penelitian pada seksi siaran di TVRI stasiun Surabaya yang mengikuti program pelatihan. Dalam hal ini pimpinan perusahaan telah mengambil kebijaksanaan bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kepuasan kerja, maka perlu diciptakan kondisi yang mendukung. Oleh karena itu setiap karyawan diberi kesempatan yang sama untuk maju dan mengembangkan diri.

Permasalahan yang dihadapi adalah :1) Apakah faktor-faktor pelatihan, yaitu meliputi metode pelatihan, kemampuan pelatih, materi pelatihan, dan peserta pelatihan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan seksi siaran di TVRI stasiun Surabaya? 2) Diantara faktor-faktor pelatihan tersebut di atas, mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan seksi siaran di TVRI stasiun Surabaya?

Analisis dilakukan menggunakan teknik statistik regresi linear berganda dengan hasil bahwa 1) faktor-faktor pelatihan, yang terdiri dari metode pelatihan, kemampuan pelatih, materi pelatihan, dan pemilihan peserta pelatihan, ternyata secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan seksi siaran di TVRI Stasiun Surabaya. 2) variabel kemampuan pelatih variabel merupakan yang dominan mempengaruhi prestasi kerja.

Prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor pelatihan yang terdiri dari metode pelatihan, materi pelatihan, kemampuan pelatih, dan peserta pelatihan baik secara bersama-sama maupun individu sehingga sudah wajar apabila pihak manajemen TVRI Surabaya selalu memonitor masing-masing faktor pelatihan khususnya yang faktor yang mempunyai pengaruh dominan yaitu kemampuan pelatih.

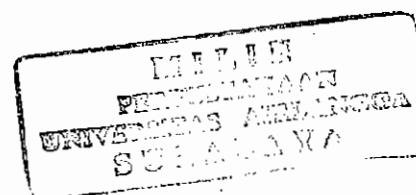
**STUDI EVALUASI TENTANG PROYEK TAMBAK, AYAM,  
PISANG (TAMYAMSANG)  
DI DESA SUMBERWUDI KEC. KARANGGENENG,  
KAB. LAMONGAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**DUL SALEH  
NIM : 079715466**

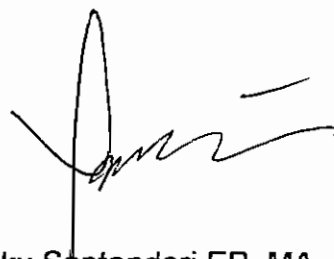


**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

C

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada  
tanggal 1 April 2004

Ketua Penguji

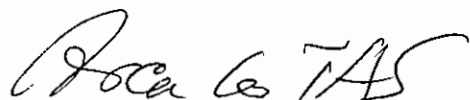


Dra. Pinky Septandari EP, MA  
NIP : 131 569 349

ANGGOTA



Drs. Bambang Budiono  
NIP : 131 801 407



Drs. Nurcahyo Tri Arianto MA  
NIP : 131 773 149

## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang studi evaluasi terhadap proyek tanyamsang di Desa Sumberwudi, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan yaitu faktor yang menyebabkan proyek tanyamsang tidak berkelanjutan. Adapun permasalahan yang dibahas adalah faktor-faktor yang menyebabkan proyek tanyamsang tak berkelanjutan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori-teori seperti teori tentang petani, teori inovasi, teori pendekatan pembangunan dan teori tentang kebudayaan. Tipe penelitian ini adalah kualitatif Dengan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dan pengumpulan dokumen dengan beberapa informan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proyek tanyamsang sehingga diharapkan dapat memberikan *input* kepada pemerintah untuk proyek selanjutnya. Adapun lokasi penelitian berada di Desa Sumberwudi Kecamatan Kabupaten Lamongan. Adapun pemilihan lokasi dikarenakan Desa Sumberwudi merupakan satu-satunya lokasi untuk proyek tanyamsang. Teknik penentuan informan dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Spradley yaitu enkulturasi penuh, keterlibatan langsung, suasana budaya yang tidak dikenal, cukup waktu dan non analitik. Selain itu peneliti juga menggunakan seorang *key informant*.

Dalam penelitian ini peneliti bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut : Adapun faktor-faktor yang menyebabkan tanyamsang tidak berlanjut adalah sebagai berikut : (A) faktor teknis, Tidak menguntungkan bagi petani, karena keuntungan yang diperoleh hanya dari tambak, sedangkan dari ayam dan pisang mereka merugi. Faktor keuntungan yang kecil inilah yang mengakibatkan petani meninggalkan sistem tanyamsang. Faktor ini merupakan faktor utama yang disebabkan oleh faktor lain seperti berikut : (1) Ketidakkonsistenan antara perencanaan, sosialisasi dan implementasi lapangan, (2) Tidak memperhitungkan faktor-faktor alam dan penyakit yaitu intrusi air laut, penyakit fusarium yang menyebabkan hancurnya tanaman pisang Cavendish, (3) Kurang berfungsinya peranan Koperasi Tanyamsang selaku pelaksana proyek, mitra kerja dan petani. (B) faktor sosial budaya yaitu (1) terkait dengan sistem pencaharian hidup mereka (2) hilangnya kepercayaan kepada pemerintah.